

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II
DI SMK MUHAMMADIYAH PEKALONGAN



Disusun oleh

Nama : Akhmad Zubaedi

NIM : 6301409003

Prodi : PKLO

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMK Muhammadiyah
pekalongan ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Drs. Suwadi

NIP. 19480816975011003

Drs. Indrato, M.Si

NBM. 874828

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan Ramat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMK Muhammadiyah dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

Laporan ini merupakan bukti bahwa penulis telah melaksanakan PPL II di SMK Muhammadiyah. Bersama ini pula penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam penulian laporan ini, pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Dr.H. Soedjiono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Indarto, M.Si, selaku Kepala SMK Muhammadiyah Pekalongan.
4. Drs. Suwadi, selaku dosen Koordinator PPL SMK Muhammadiyah Pekalongan.
5. Budi Prasajo S.Pd selaku guru pamong SMK Muhammadiyah Pekalongan,
6. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMK Muhammadiyah Pekalongan yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini,
7. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2.

Semoga laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dan khususnya bagi penyusun. Kritik dan saran yang membangun diharapkan sebagai bekal agar menjadi lebih baik. Atas perhatian dan koreksi yang diberikan penyusun sampaikan terima kasih.

Semarang, Oktober 2012

(Penulis)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	1
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan	2
BAB II. TINJAUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Pengertian praktik pengalaman lapangan	3
B. Dasar praktik pengalaman lapangan	3
C. Prinsip-prinsip praktik pengalaman lapangan.....	5
D. Program kerja praktik pengalaman lapangan	6
BAB III. PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu	7
B. Tempat.....	7
C. Tahapan kegiatan.....	7
D. Materi kegiatan.....	8
E. Proses pembimbingan.....	8
F. Hal Pendukung dan menghambat pelaksanaan PPL II.....	9
G. Kegiatan pembimbingan guru pamong dan dosen	10
BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	11
B. Saran.....	11
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan integral dari kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum universitas Negeri Semarang. Oleh karena itu, praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Sebagai calon guru, mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil program kependidikan diharapkan mampu menguasai materi kependidikan, baik teori maupun praktis sebagai bekal untuk menjadi seorang guru yang dapat diandalkan. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut maka pihak Universitas Negeri Semarang melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa. Hal tersebut dilakukan dengan cara menerjunkan langsung mahasiswa ke sekolah-sekolah untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan menjadi pengajar/seorang guru. Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tujuan Praktik Pengalaman lapangan

Praktik Pengalaman lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon pendidik yang profesional yang dapat bersaing dalam dunia pendidikan sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk mengenalkan kondisi dan situasi sekolah agar mahasiswa praktikan terbiasa dan dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah sehingga kelak akan menjadi tenaga pengajar/pendidik yang profesional, memiliki pengalaman, dan pengetahuan yang luas.

C. Manfaat praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan dapat memberikan manfaat yang sangat berarti bagi semua pihak dan seluruh komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di sekolah latihan.
- b. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan sebagai bekal masa depannya.
- c. Mengetahui dan memahami secara langsung proses kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada dalam sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah ke arah yang lebih baik
- b. Meningkatkan kualitas pendidikan
- c. Sekolah terbantu dengan adanya mahasiswa praktikan

3. Manfaat bagi perguruan tinggi

- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan serta kerja sama dengan sekolah yang terkait
- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan di lapangan.
- c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

BAB II

TINJAUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Praktik Pengalaman lapangan

Dasar konseptuan yang diantaranya adalah:

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah
2. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
6. Tenaga kependidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.

7. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Dasar dari Pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301)
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859)
4. Peraturan Pemerintah RI no. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496)
5. Keputusan Presiden
 - a. Nomor 271 tahun 1965 tentang pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
 - a. Nomor 0114/V/1991 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan jabatan dan Kenaikan Pangkat.

- b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
- a. Nomor 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
- a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan pendidikan di universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program studi di Lingkungan fakultas serta Program studi pada Program pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Univeristas Negeri Semarang.
 - d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Prinsip-prinsip Praktik pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

5. Pembimbingan mahasiswa PPL tidak boleh dilepas begitu saja dan tidak diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah atau tempat latihan. UNNES, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota, dan pihak-pihak terkait lainnya memiliki tanggung jawab secara proposional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap keberhasilan mahasiswa praktikan.
6. PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*. PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya PBM/latihan.
7. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.

D. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan oleh praktikan PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa sesuai minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pembelajaran. Media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) II dilaksanakan tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat Kegiatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Jl, Amd, Kramatsari No 1.

C. Tahapan Kegiatan

1. Observasi Proses Belajar Mengajar di Kelas

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II ini, kegiatan awal yang dilakukan adalah mengadakan observasi belajar mengajar di tingkat X, dan XI. Praktikan mengadakan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan observasi ini dilakukan agar nantinya praktikan dapat mengelola kelas dengan baik serta menguasai seluruh materi yang akan diajarkan kepada seluruh peserta didik.

Selain mengadakan pengamatan secara langsung saat guru pamong mengajar, praktikan juga diharapkan dapat membuat rencana pengajaran beserta perangkatnya. Perangkat pembelajaran yang harus disediakan antara lain Program Tahunan, Program Semester, Silabus pembelajaran, dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran.

2. Mengajar dan Tugas Kegiatan Lainnya

Pengajaran terbimbing dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan mengikuti pengajaran model dari guru pamong. Mahasiswa praktikan mengajar di kelas/lapangan dengan bimbingan guru pamong. Ketika mahasiswa praktikan masuk kelas/lapangan dan belajar/berlatih mengajar, guru pamong mengamati dan memberikan evaluasi dan saran-saran bagi mahasiswa praktikan.

Sebelum mengajar, mahasiswa praktikan terlebih dulu diperintahkan oleh guru pamong untuk membuat perangkat salah satu yang harus dipersiapkan secara matang adalah Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembelajaran yang

akan dilakukan oleh praktikan harus sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah pratikan buat karena rancangan tersebut merupakan rambu-rambu pengajaran. Sebelum mengajar, rancangan pembelajaran tersebut telah dikonsultasikan terlebih dulu dengan guru pamong sehingga pembelajaran yang akan dilakukan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru pamong. Pelaksanaan proses ini harus dilaksanakan secara sungguh-sungguh.

Selain mengajar, mahasiswa praktikan juga melaksanakan tugas lainnya seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan mengikuti kegiatan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan guru dan siswa di SMK Muhammadiyah Pekalongan. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti antara lain adalah Bola Basket dan bola voli. Sedangkan kegiatan lain yang diikuti antara lain: Mengikuti upacara kemerdekaan, buka bersama, halal bihalal dan lain-lain.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II ini meliputi:

1. Observasi dan orientasi di kelas
2. Membuat satuan acara pembelajaran dan rencana pengajaran
3. Observasi proses belajar mengajar (model pembelajaran)
4. Praktik mengajar secara langsung, terbimbing, dan mandiri.

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan PPL II dilakukan secara kontinyu. Pertama kalinya mahasiswa akan memperoleh bimbingan mengenai masalah keadaan kelas, bagaimana guru dalam mengajar, dan bagaimana karakter yang harus dimiliki oleh mahasiswa praktikan sebagai seorang calon guru.

Bimbingan terus berlanjut ke arah yang lebih penting, yaitu bimbingan terhadap mahasiswa praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran yang meliputi Program tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Pemetaan, Silabus Pembelajaran, dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan baik.

Setelah mahasiswa melaksanakan pembuatan perangkat pembelajaran tersebut, mahasiswa diberi waktu untuk berlatih mengajar dengan rekan PPL yang sama jurusannya. Setelah lebih kurang 2 minggu, praktikan dicoba untuk dapat mengajar secara mandiri di kelas yang sudah ditentukan. Saat itu, mahasiswa dan

guru pamong banyak mengadakan bimbingan baik masalah materi maupun pengelolaan kelas.

Setelah mahasiswa praktikan melalui berbagai kegiatan program Praktik Pengalaman Lapangan, maka pada minggu-minggu terakhir pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa praktikan menyusun laporan pelaksanaan Program Praktik pengalaman Lapangan. Laporan tersebut terdiri dari 4 bab. Bab I Pendahuluan yang berisi tentang Latar belakang PPL, Tujuan, dan Manfaatnya. Bab II Tinjauan Praktik Pengalaman Lapangan, berisi tentang Kajian serta Landasan Teori dan Prinsip-prinsip PPL. Bab III tentang Pelaksanaan yang berisi Waktu pelaksanaan, Tempat pelaksanaan, Tahapan kegiatan, Materi Kegiatan, Proses Pembimbingan, Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL, dan Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Bab IV Penutup berisi tentang Kesimpulan dan Saran.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL

Banyak hal-hal yang mendukung dan menghambat selama praktikan menjalani Praktik Pengalaman lapangan. Hal-hal yang mendukung dalam praktikan melaksanakan PPL diantaranya sarana dan prasarana sekolah yang tersedia cukup lengkap, sehingga guru dapat dengan mudah menggunakan semua fasilitas tersebut dalam pembelajaran yang tentunya akan membuat siswa tidak bosan saat menerima pembelajaran. Dukungan berupa saran dan kritik guru pamong juga membantu praktikan dalam menyediakan materi dan media sehingga akan mempermudah praktikan saat mengajar di depan kelas.

Guru pamong yang juga selaku pembimbing para mahasiswa praktikan secara terus-menerus membimbing praktikan sehingga praktikan mengerti perkembangan dan permasalahan yang mungkin terjadi selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan berlangsung. Selain hal-hal yang mendukung tadi, dalam kegiatan PPL ada juga hal-hal yang menghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan antara lain kurangnya Sarana dan prasaranaolahraga di SMK Muhammadiyah Pekalongan dikatakan kurang memadai. Meskipun lahan yang dimiliki oleh sekolah cukup luas, namun peralatan yang dimiliki oleh sekolah dapat dikatakan kurang memadai untuk menciptakan pembelajaran yang efektif.

G. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen

Guru pamong dan dosen pembimbing sebagai pembimbing mahasiswa praktikan sangat serius dalam membimbing. Guru pamong setiap saat berbincang-bincang dengan praktikan mengenai masalah yang mungkin terjadi saat pembelajaran. Guru pamong juga memberikan banyak saran baik untuk lancarnya pembelajaran yang akan dilakukan dan untuk bekal mengajar praktikan saat mendatang. Guru pamong setiap saat memantau praktikan ketika praktikan mengajar sehingga kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi dapat segera diperbaiki.

Dosen pembimbing dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini juga sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL tersebut. dosen pembimbing memberikan masukan-masukan bagi praktikan baik dalam hal materi maupun kepribadian praktikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari kesimpulan dan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan Program Praktik Pengalaman Lapangan II sangat besar dalam pencapaian kelulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat-perangkat yang menyertainya pada sekolah karena Praktik Pengalaman Lapangan II merupakan aplikasi mahasiswa praktikan ke depan sebagai calon pendidik yang profesional dan berkualitas.
2. Dengan adanya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II, mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pendangannya tentang kondisi realistis sekolah yang nantinya akan diterjuni saat lulus nanti.
3. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah SMK Muhammadiyah Pekalongan memberikan tata tertib yang sangat ketat kepada siswa-siswinya untuk menumbuhkan rasa disiplin kepada mereka agar tercipta lulusan yang memiliki keahlian yang profesional pada bidangnya. Tersedianya sarana dan prasarana yang ada di SMK Muhammadiyah turut andil dalam terciptanya proses belajar mengajar yang baik.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, SMK Muhammadiyah Pekalongan perlu melakukan perbaikan diberbagai segi antara lain yaitu dengan menambahkan sarana dan prasarana yang lebih banyak agar mendukung proses belajar mengajar yang lebih efektif. Sumber daya pendidik perlu dipertahankan agar tetap berkualitas dan profesional dalam megajar.

Saran lain penyusun tujukan kepada pihak UPT PPL, bahwa tidak adanya monitoring secara terus-menerus dari pihak UPT akan mengakibatkan tidak tahunya UPT mengenai tempat mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan dan informasi mengenai kegiatan akademik juga tidak tersampaikan sehingga akan menghambat proses kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Kepada mahasiswa

praktikan, penyusun juga mengharapkan supaya dapat bersungguh-sungguh ketika melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan karena kegiatan tersebut merupakan awal mahasiswa program pendidikan dalam menjalankan tugas sebagai calon tenaga pendidik.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah *subhanahu wata'ala* atas limpahan rahmat yang diberikan sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II yang telah dilaksanakan pada 27 Agustus – 20 Oktober. Praktik Pengalaman Lapangan yang praktikan lakukan bertempat di Sekolah Menengah Kejuruan SMK Muhammadiyah Pekalongan.

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu upaya praktek di sekolah latihan yang bertujuan untuk membekali praktikan berbagai hal sehingga dapat digunakan dalam membentuk karakter diri menjadi guru yang professional. Dalam kegiatan PPL II ini praktikan melakukan pengalaman proses pembelajaran secara langsung di SMK Muhammadiyah Pekalongan.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjasorkes

Kekuatan yang dimiliki oleh mata pelajaran penjas yaitu mata pelajaran ini pada hakekatnya mempunyai arti, peran, dan fungsi yang penting dan strategis dalam upaya pengembangan keterampilan gerak siswa. Pengembangan kesehatan siswa melalui mata pelajaran penjas sangat didukung oleh sarana dan prasarana yang ada.

Kelemahan yang ada dalam mata pelajaran penjas terletak pada factor penunjang, artinya jika sarana dan prasarana dalam mata pelajaran penjas lengkap maka pelaksanaan penjas dapat berjalan lancar dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Sebaliknya jika sarana dan prasarana penjas itu terbatas bahkan tidak ada maka hal itu menjadi hambatan dalam KBM penjas. Oleh karena itu, baik kekuatan dan kelemahan dalam mata pelajaran penjas perlu diperhatikan agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan optimal.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Pada umumnya sarana dan prasarana yang ada di SMK Muhammadiyah Pekalongan sudah baik, sarana lab fisika, kimia, bahasa, computer sudah tersedia dengan baik, akan tetapi untuk sarana lapangan olahraga masih kurang terutama lapangan Bola Basket, kemudian juga untuk prasarana seperti bola, baik bola besar ataupun bola kecil masih minim bila digunakan untuk belajar siswa yang

rata-rata jumlah siswa perkelasnya adalah 40 orang.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong mata pelajaran penjasorkes adalah Budi Prasajo,S.Pd. Setelah melakukan observasi, beliau adalah seorang guru yang berpenampilan baik, berwibawa, menjunjung kedisiplinan. Beliau menguasai konsep tentang olahraga dan mengerti perkembangan siswa sehingga dapat memperlakukan siswa sebagaimana mestinya, sabar menghadapi kenakalan siswa dan selalu memberikan motivasi untuk kemajuan siswa dalam mempelajari teknik-teknik dalam pelajaran penjasorkes.

Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing Drs. Suwadi juga baik, dimana selalu memberikan pengarahan, kritik dan saran serta dukungan yang sangat berarti kepada praktikan agar selalu optimis dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

4. Kualitas Pembelajaran di SMKN Muhammadiyah Pekalongan

Untuk kualitas pembelajaran Penjasorkes, baik ketika pada saat pembelajaran dikelas atau pengaturan jadwal sudah efektif di mana dapat berjalan dengan lancar dan siswa pun dapat menerima dan melaksanakan materi yang diberikan. Namun mengingat persaingan kerja sangat ketat sehingga pembekalan siswa perlu lebih ditingkatkan lagi.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan sadar bahwa, kemampuan praktikan masih kurang dan masih perlu belajar banyak dari berbagai sumber baik dari buku maupun guru olahraga. Namun dengan adanya PPL ini praktikan mendapat pengalaman dan ilmu yang berharga sebagai bekal nantinya jika sudah terjun sebagai guru olahraga.

6. Nilai tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL II

Setelah melaksanakan kegiatan PPLII, praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi lapangan. Selain itu, praktikan juga memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi jalannya pembelajaran secara langsung, serta birokrasi yang ada disekolah, praktikan memperoleh bekal yang lengkap atau utuh tentang kegiatan mengajar dan pengelolaan kelas.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah

a. Bagi pihak sekolah (SMK Muhammadiyah Pekalongan)

Perlu adanya penambahan sarana dan prasarana yang belum ada, dan yang terpenting juga perawatan sarana dan prasarana yang telah ada, selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran.

b. Bagi Pihak UNNES

Bagi pihak UNNES semoga selalu tetap menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan PPL.

Pekalongan, Oktober 2011

Guru Pamong

Praktikan,

Budi Prasajo, S.Pd
NBM.1119088

Akhmad Zubaedi
NIM 6301409003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

I. Identitas

Nama Sekolah	: SMK Muhammadiyah Pekalongan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (R- SBI)
Mata Pelajaran	: Penjasorkes
Kelas, Semester	: X, 1 (SATU)
Standar Kompetensi	: Mempraktekkan berbagai keterampilan permainan olahraga dalam bentuk dan nilai- nilai yang terkandung didalamnya.
Kompetensi Dasar	: Mempraktikkan keterampilan bermain salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri**)
Indikator	: 1. Menendang bola menggunakan kaki bagian dalam dan luar dengan teknik yang benar. 2. Menendang bola menggunakan punggung kaki dengan teknik yang benar. 3. Mengontrol atau menghentikan bola menggunakan kaki bagian dalam, luar, dan punggung kaki dengan teknik yang benar. 4. Melakukan pasising bawah dengan teknik yang benar. 5. Melakukan passing atas dengan teknik yang benar 6. Melakukan servis bawah dengan teknik yang baik
Alokasi Waktu	: 4 X 45 menit (2 x pembelajaran)

II. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami dan menjelaskan permainan bola besar
2. Siswa mampu mempraktekkan permainan olahraga bola besar

III. Materi Pembelajaran

1. Sepak Bola

- a. Teknik menendang bola menggunakan kaki bagian dalam, punggung kaki dan kaki bagian luar
- b. Teknik mengontrol/ menghentikan bola menggunakan kaki bagian dalam, punggung kaki dan kaki bagian luar

	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mengungkapkan hasil eksplorasi sehingga memiliki <i>rasa keberanian untuk berkomunikasi, rasa percaya diri, jujur, dan kebanggaan atas keberhasilannya</i> mencari sumber tentang materi yang disampaikan • Meminta siswa untuk menanggapi pendapat dan membantu kekurangan/ketidak mampuan siswa lain sehingga membiasakan rasa saling <i>menghormati pendapat orang lain dan menjalin kerjasama antar kelompok atau teman.</i> <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan apresiasi dengan memberi penguatan sehingga menumbuhkan rasa <i>rasa bangga, percaya diri, atau mengetahui kelemahan dirinya</i> untuk memperbaikinya. • Memberikan pendapat tentang hasil eksplorasi hasil dan elaborasi anak serta menunjukkan sumber-sumber lain yang dapat merangsang <i>rasa ingin tahu, gemar mencari sumber</i> sehingga pengetahuan siswa semakin bertambah. • Memfasilitasi siswa bertanya terhadap hal-hal yang belum dipahami atau rasa ingin tahu siswa sehingga pemahamannya semakin mendalam. • Mendorong siswa yang belum berpartisipasi secara aktif untuk terus meningkatkan belajarnya dan memberi penekanan pentingnya belajar olahraga permainan bola besar. 	20 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pendapat tentang hasil eksplorasi hasil dan elaborasi anak serta menunjukkan sumber-sumber lain yang dapat merangsang <i>rasa ingin tahu, gemar mencari sumber</i> sehingga pengetahuan siswa semakin bertambah. • Memfasilitasi siswa bertanya terhadap hal-hal yang belum dipahami atau rasa ingin tahu siswa sehingga pemahamannya semakin mendalam. • Mendorong siswa yang belum berpartisipasi secara aktif untuk terus meningkatkan belajarnya dan memberi penekanan pentingnya belajar olahraga permainan bola besar. 	15 menit
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan tentang apa yang dipelajari hari ini secara mandiri maupun berkelompok. • Menanyakan secara lisan tentang pengertian olahraga permainan bola besar sehingga dapat menumbuhkan <i>rasa bangga dan tanggung jawab</i> terhadap tugas yang telah dilaksanakan. • Menugaskan kepada siswa untuk mencari pengertian olahraga permainan bola besar menurut para ahli sehingga anak terbiasa mencari <i>sumber, gemar membaca, ulet, jujur, dan bertanggung jawab.</i> 	10 menit

Pertemuan ke 2

NO.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Orientasi Mengucapkan salam untuk membiasakan siswa dan guru saling <i>mendo'akan</i> kepada sesama dalam keselamatan dan lindungan Allah SWT. Mempersilahkan siswa untuk kultum sebagai wahana <i>komunikasi yang kreatif</i> untuk siap <i>berani</i> menyampaikan kebenaran dengan mengacu kepada Al Qu'an dan Sunnah Rosul dalam meningkatkan nilai-nilai <i>keimanan.</i> Mengecek kehadiran siswa dan menanyakan siswa yang tidak hadir kepada teman sekelas serta mengecek keterlambatan siswa sebagai bentuk <i>disiplin</i> diri. • Motivasi Memberi motivasi tentang manfaat belajar pada topik ini sehingga siswa mau <i>membaca, belajar, jujur, mempraktekkan,</i> dan <i>mencari</i> hal-hal yang ada disekitar kita serta <i>disiplin atau tepat waktu.</i> • Apersepsi 	10 menit 2 menit

	<p>Mengungkapkan tentang tujuan pembelajaran dan merangsang <i>rasa ingin tahu</i> siswa untuk mempelajari konsep olahraga permainan bola besar. Menghubungkan pengertian olahraga permainan bola besar dengan tanya jawab yang ada disekitar lingkungan mereka, sehingga mereka dapat <i>berkomunikasi secara kritis</i> terhadap olahraga permainan bola besar.</p>	3 menit
2.	<p>Kegiatan inti</p> <p>d. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengeksplorasi sumber melalui modul, buku teks, internet atau dari sumber lain tentang olahraga permainan bola besar sehingga mereka mendapat <i>pengalaman dan pengetahuan dasar secara mandiri, belajar mandiri, dan pantang menyerah</i> dalam mendapatkan sumber yang sesuai dengan topik yang dipelajari. Siswa melakukan Warming-up dan dilanjutkan Stretching. Memfasilitasi siswa untuk mempraktekkan materi yang sedang berlangsung sehingga terjadi <i>komunikasi</i> dan <i>kerjasama</i> pada kelompoknya. Siswa mencoba mempraktekkan gerakan yang telah dicontohkan oleh guru. Siswa mencatat dan mendokumentasikan dalam catatan-catatan kecil tentang materi yang disampaikan dan dipraktekkan sehingga memiliki <i>kebiasaan positif, cermat, teliti</i>, dan mampu mengambil kesimpulan dari materi yang baru dipraktekkan. <p>e. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Meminta siswa untuk mengungkapkan hasil eksplorasi sehingga memiliki <i>rasa keberanian untuk berkomunikasi, rasa percaya diri, jujur, dan kebanggaan atas keberhasilannya</i> mencari sumber tentang materi yang disampaikan Meminta siswa untuk menanggapi pendapat dan membantu kekurangan/ketidak mampuan siswa lain sehingga membiasakan rasa saling <i>menghormati pendapat orang lain dan menjalin kerjasama antar kelompok atau teman</i>. <p>f. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberikan apresiasi dengan memberi penguatan sehingga menumbuhkan rasa <i>rasa bangga, percaya diri, atau mengetahui kelemahan dirinya</i> untuk memperbaikinya. Memberikan pendapat tentang hasil eksplorasi hasil dan elaborasi anak serta menunjukkan sumber-sumber lain yang dapat merangsang <i>rasa ingin tahu, gemar mencari sumber</i> sehingga pengetahuan siswa semakin bertambah. Memfasilitasi siswa bertanya terhadap hal-hal yang belum dipahami atau rasa ingin tahu siswa sehingga pemahamannya semakin mendalam. Mendorong siswa yang belum berpartisipasi secara aktif untuk terus meningkatkan belajarnya dan memberi penekanan pentingnya belajar olahraga permainan bola besar. 	<p>30 menit</p> <p>20 menit</p> <p>15 menit</p>
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat kesimpulan tentang apa yang dipelajari hari ini secara mandiri maupun berkelompok. Menanyakan secara lisan tentang pengertian olahraga permainan bola besar sehingga dapat menumbuhkan <i>rasa bangga dan tanggung jawab</i> terhadap tugas yang telah dilaksanakan. 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Menugaskan kepada siswa untuk mencari pengertian olahraga permainan bola besar menurut para ahli sehingga anak terbiasa mencari sumber, gemar membaca, ulet,jujur, dan bertanggung jawab. 	
--	--	--

VI. Alat, Bahan, Sumber Belajar

Lapangan, bola, peluit, stop watch, dan buku panduan/modul.

VII. Tugas

1. Tugas Terstruktur
Buat makalah olahraga permainan bola besar.
2. Tugas Non Terstruktur
 - Melakukan praktek menendang dan mengontrol/menghentikan bola menggunakan kaki bagian dalam, punggung kaki dan kaki bagian luar
 - Melakukan praktek passing bawah, atas, dan servis bawah.

VIII. Penilaian

1. Tes Teori
2. Tes praktek
 - a. Pemahaman materi (40)
 - b. Penguasaan materi (60)
3. Tugas-tugas

Lampiran

A. Soal

1. Jelaskan teknik menendang bola dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola?
2. Jelaskan teknik mengontrol/menghentikan bola dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola?
3. Apa yang dimaksud dngan passing pada permainan bola voli?
4. Jelaskan yang dimaksud servis pada permainan bola voli?

B. Kunci Jawaban

1. Salah satu kaki sebagai tumpuan dan satu kaki diayunkan kemudian menendang bola dengan perkenaan kaki bagian dalam.
2. Salah satu kaki sebagai tumpuan dan satu kaki sedikit ditarik kebelakang pada saat bola menyentuh kaki bagian dalam.
3. Passing adalah usaha atau upaya seorang pemain bola voli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang bertujuan untuk mengoperkan bola kepada temannya untuk dimainkan dilapangan sendiri.
4. Servis adalah tindakan memukul bola oleh sorang pemain belakang yang dilakukan didaerah servis, langsung ke lapangan lawan.

C. Kriteria Penilaian

No.	Kriteria	Bobot	
1.	Nilai Kompetensi		
	Tes Teori	25 %	
	Tes Praktek	40 %	
	Tugas Terstruktur	20 %	
	Tugas Non Terstruktur	15 %	
	Jumlah	100 %	
2	Nilai Sikap		
	Kerajinan	40 %	
	Perilaku	30 %	
	Kerapihan	30 %	
	= (Nilai Kompetensi + sikap)/ 2	100 %	

D. Rencana Remedial

1. Tes praktek teknik dasar sepak bola.
2. Tes praktek teknik dasar bola voli.

E. Rencana Kegiatan Pengayaan

1. Olahraga permainan bola besar
2. Passing bola dengan menggunakan kaki bagian dalam, luar, dan punggung kaki pada permainan sepak bola.
3. Kontrol bola dengan menggunakan kaki bagian dalam, luar, dan punggung kaki pada permainan sepak bola.
4. Passing bawah dan passing atas pada permainan bola voli
5. Servis bawah pada permainan bola voli.

Pekalongan, 20...

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mapel

Drs. Indrato, M.Si
NBM. 874 828

Akhmad Zubaedi
NIM. 6301409003